

Kota

KEDIRI DALAM ANGKA

Kediri Municipality in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI**

BPS - Statistics of Kediri Municipality

Kota

KEDIRI DALAM ANGKA

Kediri Municipality in Figures

2019



Kota Kediri Dalam Angka
Kediri Municipality in Figures
2019

ISSN: 0215-5958

No. Publikasi/*Publication Number*: 35710.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.3571

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi + 216 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

BPS-Statistics of Kediri Municipality

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

BPS-Statistics of Kediri Municipality

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

BPS-Statistics of Kediri Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Hutan Joyoboyo, Patung Dewi Sekartaji di kawasan Goa Selomangleng dan Monumen Kediri Syu

Joyoboyo Forest, The statue of Dewi Sekartaji in the Selomangleng Cave, and Kediri Syu Monument

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

<http://freepik.com>, <https://www.dakatour.com>, <https://travelingyuk.com>

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Kediri/*BPS-Statistics of Kediri Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

UD Anggraini

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN *DRAFTING TEAM*

Penanggung Jawab Umum

General Responsible

: Agus Puji Raharjo S.Si., MMA.

Koordinator Teknis

Technic Coordinator

: Irfan, S.ST.

Penyusun Naskah

Author Manuscript

: Listiana, S.ST.

Tata letak

Layouter

: Seksi IPDS

Pengolah Data

Data Processing

: Listiana, S.ST.

Gambar Kulit

Cover Design

: Yogi Ariawan, A.Md.

Infografis

Infographics

: Listiana, S.ST.

Yogi Ariawan, A.Md.

Penyunting

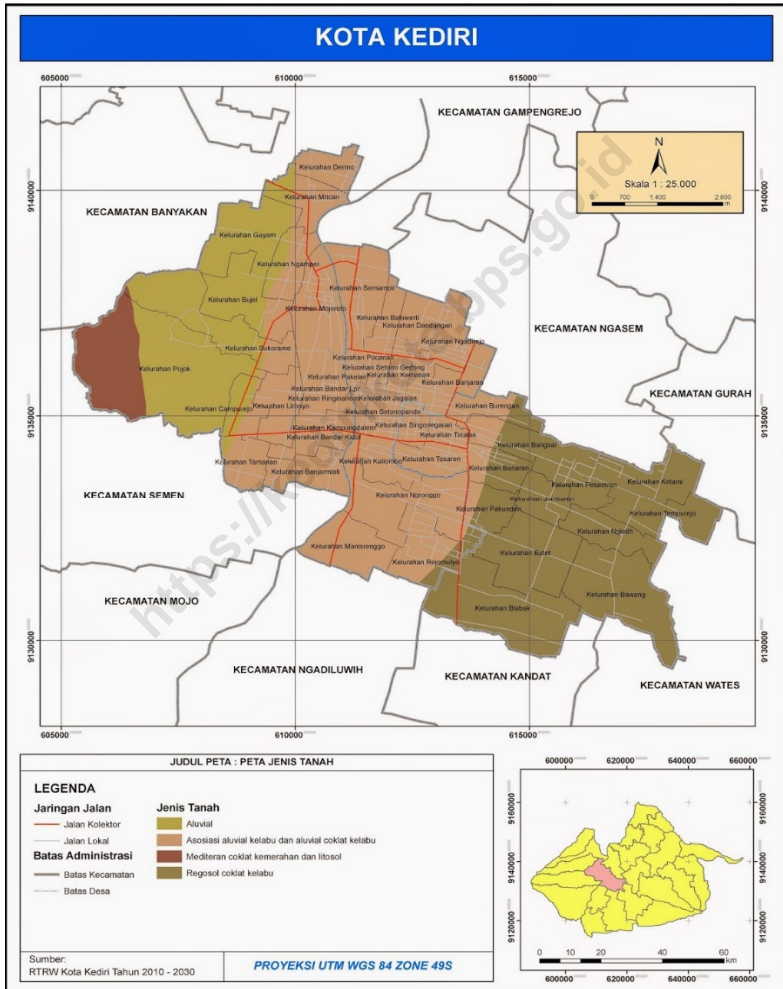
Editor

: Irfan, S.ST.

Listiana, S.ST.

PETA WILAYAH KOTA KEDIRI

MAP OF KEDIRI MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA KEDIRI
CHIEF STATISTICIAN OF KEDIRI MUNICIPALITY



AGUS PUJI RAHARJO S.SI., MMA.



KATA PENGANTAR

Kota Kediri Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kediri. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Kediri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kediri, Agustus 2019
Kepala BPS Kota Kediri

Agus Puji Raharjo S.Si., MMA.



PREFACE

Kediri Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kediri Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kediri, August 2019
Chief Statistician of
Kediri Municipality*

Agus Puji Raharjo S.Si., MMA.

DAFTAR ISI CONTENS

Peta Wilayah Kota Kediri <i>Map of Kediri Municipality</i>	v
Kepala BPS Kota Kediri <i>Chief Statistician of Kediri Municipality</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contens</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
1. Geografi Dan Iklim/ <i>Geographic And Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	26
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House of Representative</i>	29
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
4. Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	75
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	104
4.3 Agama Dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	121
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	129
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	139
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	146
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	167
5.4 Peternakan/ <i>Husbandry</i>	171
6. Pertambangan Dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	175
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	189
8. Sistem Neraca Nasional/ <i>System Of National Accounts</i>	197

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM	
	GEOGRAPHIC AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION	9
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	9
1.2	IKLIM/CLIMATE	12
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2018</i>	12
1.2.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2014-2018 <i>Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2014-2018</i>	13
1.2.3	Jumlah Curah Hujan di Kota Kediri (mm), 2014-2018 <i>Amount of Precipitation in Kediri Municipality, 2014-2018</i>	14
2.	PEMERINTAHAN	
	GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Villages by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	21
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2014 - 2018 <i>Number of Sub District by Sub District in Kediri Municipality, 2014 - 2018</i>	22
2.1.3	Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Community Groups and Neighbourhood Groups by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	23
2.1.4	Perangkat Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Officer of Village by Sex in Kediri Municipality, 2018</i>	24
2.1.5	Banyaknya Akte yang Diterbitkan Menurut Jenisnya di Kota Kediri, 2018 <i>Number Certificate Issued by Type in Kediri Municipality, 2018</i>	25
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	26
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	26

2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	27
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	28
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	29
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kediri Municipality, 2018</i>	29
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	31
3.1	PENDUDUK/POPULATION	41
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase, Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Kediri Municipality, 2010 and 2018</i>	41
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2018</i>	44
3.1.3	Jumlah Penduduk: Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk, 2018 <i>Population : Birth, Death, Come and Move According to The Subdistrict Civil Registration Results, 2018</i>	45
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2018 <i>Total Population by Citizenship per Subdistrict in Resident Registration Results in Kediri Municipality, 2018</i>	46
3.1.5	Jumlah Kelahiran yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2018	46
	<i>Number of Reported Birth Registration Result According to Gender Population in Kediri Municipality, 2018</i>	47
3.1.6	Jumlah Penduduk Datang yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk Kota Kediri, 2018 <i>Population Coming Reported by Subdistrict Results According to Gender Population Register in Kediri Municipality, 2018</i>	48

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	49
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kediri Municipality, 2018.....</i>	49
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kediri, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kediri Municipality, 2018</i>	50
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2018.....</i>	51
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kediri Municipality, 2018</i>	52
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kediri Municipality, 2018</i>	53
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kediri Municipality, 2018</i>	54
3.2.7	Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/Karyawan Selama Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2014 – 2018 <i>Average Working Wage/Salary (Rupiah) of Labor/Employee for a Month by Sex in Kediri Municipality, 2014 – 2018.....</i>	55
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kediri Municipality, 2018</i>	56
3.2.9	Besarnya Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Regional (UMR) (Rupiah), 2014-2018 <i>The Amount of Living Needs and The Minimum Wage (Rupiah), 2014-2018.....</i>	57

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	
	SOCIAL AND WELFARE	59
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	75
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, (2018/2019)</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019</i>	78
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019.....</i>	79
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019.....</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019.....</i>	85
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019.....</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019</i>	91

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019</i>	97
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Kediri, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Kediri Municipality, 2011-2018</i>	100
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kediri, 2018 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kediri Municipality, 2018</i>	103
4.2	KESEHATAN/HEALTH	104
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Kediri Municipality, 2011-2018</i>	104
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	107
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2013–2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Kediri Municipality, 2013-2018</i>	108
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	109
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Menurut Penolong Kelahiran Terakhir pada Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Kediri, 2018 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years by Last Birth Attendant on Children Born Last Life in Kediri Municipality, 2018</i>	111
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Kediri, 2018 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kediri Municipality, 2018</i>	112

4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kediri Municipality, 2018.....</i>	114
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018.....</i>	115
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kediri, 2014-2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kediri Municipality, 2014-2018</i>	116
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kediri, 2014-2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kediri Municipality, 2014-2018</i>	117
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018.....</i>	118
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018.....</i>	119
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	121
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Kediri, 2018 <i>Population by Sub District and Religion, 2018</i>	121
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Kediri Municipality, 2018</i>	122
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2011 – 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Kediri Municipality, 2011 – 2018</i>	123
4.3.4	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	125

4.3.5	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	126
4.3.6	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2013–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kediri Municipality, 2013–2018</i>	127
5.	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	129
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	139
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	139
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Rice Equivalent Production by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	140
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	141
5.1.4	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kediri (ha), 2018 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kediri Municipality (ha), 2018</i>	142
5.1.5	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2018 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2018</i>	143
5.1.6	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2018 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2018</i>	144
5.1.7	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2018 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kediri Municipality (hectare), 2018</i>	145
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	146
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	146

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2017 dan 2018</i>	148
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	150
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	151
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	152
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	154
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	156
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	157
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	158
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	160
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	162
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	163

5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	164
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2015–2018</i>	166
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	167
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Kediri Municipality, 2017 dan 2018</i>	167
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), di Kota Kediri 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	169
5.4	PETERNAKAN/HUSBANDRY	171
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kediri, 2018 <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2018</i>	171
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kediri, 2018 <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Kediri Municipality, 2018</i>	172
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Kediri, 2014-2018 <i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2014-2018</i>	173
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	MINING AND ENERGY	175
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	183
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2014–2018 <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Kediri Municipality, 2014–2018</i>	184

6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	185
6.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Kediri Municipality, 2018</i>	186
6.5	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2018 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Kediri Municipality, 2018</i>	187
7.	PARIWISATA	
	TOURISM	189
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 dan 2018 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017 and 2018</i>	195
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2015–2018 <i>Number of Restaurants by Sub District in Kediri Municipality, 2015–2018</i> ..	196
8.	SISTEM NERACA NASIONAL	
	SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS	197
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2014–2018</i>	205
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry(billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2014–2018</i>	207
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kediri, 2014–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Kediri Municipality, 2014–2018</i>	209
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kota Kediri, 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Kediri Municipality, 2014–2018</i>	211

- 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2014–2017
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2014–2018 213
- 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2014–2018 215

<https://kedirikota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

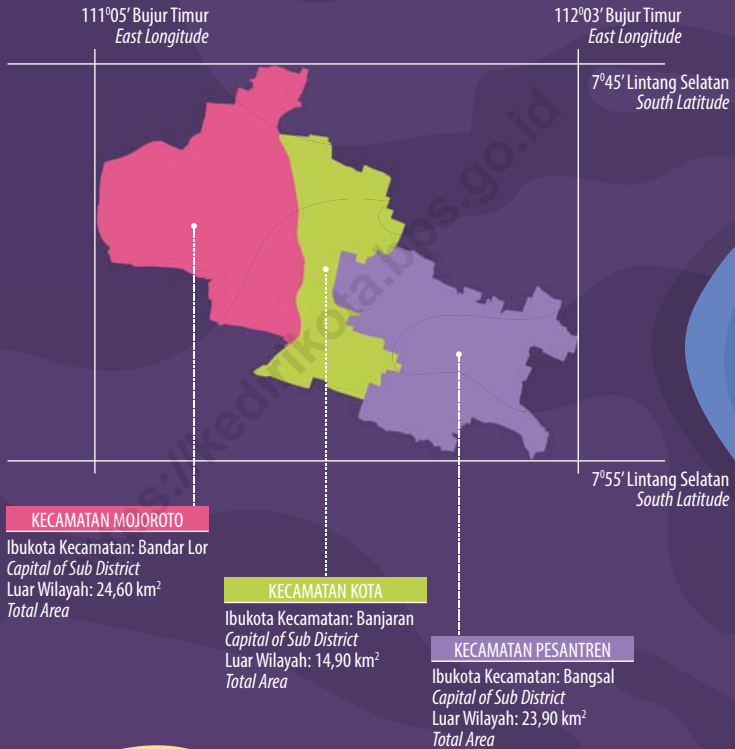
barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectaree (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg
Satuan lain	: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
<i>Other units</i>	: <i>unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%)</i>

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM | 1

GEOGRAPHY AND CLIMATE



Curah hujan terbanyak terjadi sepanjang

Februari 2018, sebanyak 429 mm³

Meskipun hujan sering turun di bulan

Januari 2018 (22 hari hujan)

*The most rainfall occurs throughout February 2018, at 429 mm³
Although it often rains on January 2018 (22 rainy days)*

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Kediri terletak antara 7°45'-7°55' Lintang Selatan dan 111°05'-112°03' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Kediri dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Kediri dengan batas-batas:
 - Utara: Kecamatan Gampengrejo;
 - Selatan: Kecamatan Kandat dan Ngadiluwih;
 - Barat: Kecamatan Grogol dan Semen;
 - Timur: Kecamatan Wates dan Gurah.
3. Kota Kediri terdiri dari 3 kecamatan yaitu:
 - Kecamatan Mojojoto
 - Kecamatan Kota
 - Kecamatan Pesantren
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kediri Municipality is located between 7°45'-7°55' South Latitude, and between 111°05'-112°03' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Kediri Municipality is surrounded by Kediri Regency with boundaries as follows:*
 - *North: Gampengrejo Subdistrict;*
 - *South: Kandat and Ngadiluwih Subdistrict;*
 - *West: Grogol and Semen Subdistrict;*
 - *East: Wates and Gurah Subdistrict.*
3. *Kediri Municipality divided into 3 subdistricts:*
 - *Mojojoto Subdistrict*
 - *Kota Subdistrict*
 - *Pesantren Subdistrict*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, availability and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/City, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government*

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

in regional development planning.

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.
8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar,
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal*

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

husbandry, watering crops, and other uses requiring the same water quality category.

18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Topografi (bentuk permukaan bumi) wilayah Kota Kediri relatif datar, dengan ketinggian rata-rata 67 meter di atas permukaan laut, meskipun pada bagian barat bertepatan dengan perbatasan Gunung Klotok yang memiliki ketinggian 672 meter dan Gunung Maskumambang setinggi 300 meter.

Wilayah Kota Kediri dengan luas 63,40 km² terbelah menjadi dua bagian, oleh Sungai Brantas yang mengalir dari selatan ke utara, yaitu wilayah barat sungai dan timur sungai. Secara administrasi, Kota Kediri terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu: Kecamatan Mojojoto, Kecamatan Kota, dan Kecamatan Pesantren.

Wilayah barat sungai secara keseluruhan termasuk dalam wilayah Kecamatan Mojojoto dengan luas 24,6 km², sementara wilayah timur sungai termasuk dalam wilayah Kecamatan Kota seluas 14,9 km² dan kecamatan Pesantren seluas 23,9 km².

Kantor Walikota Kediri terletak di Jl. Basuki Rachmat No. 15 Kecamatan Kota. Jarak Kantor Walikota Kediri dengan ibukota Kecamatan Mojojoto 1,5 km, dengan ibukota Kecamatan Kota 2,1 km, dan dengan Kecamatan Pesantren 5,8 km.

Hujan terjadi hampir di sepanjang tahun 2018, kecuali bulan Agustus dan Oktober. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Februari, dengan jumlah curah hujan mencapai 429 mm³. Sedangkan hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Januari.

DESCRIPTION

Topographically, Kediri Municipality is located on lowland area with average elevation about 67 meters above sea level, although its western part is directly adjacent to Klotok Mountain (672 m) and Maskumambang Mountain (300 m).

The territory of Kediri Municipality, which is 63,40 square kilometers, is divided into two parts: western river area and eastern river area; by Brantas River which flows from south to north. Administratively, Kediri Municipality divided into three subdistricts, they are Mojojoto Subdistrict, Kota Subdistrict, and Pesantren Subdistrict.

Mojojoto Subdistrict included all part of the western river area which cover 24,6 square km of landmass, while the eastern river area divided into Kota Subdistrict (14,9 square km) and Pesantren Subdistrict (23,9 square km).

The Office of Kediri Municipality Mayor is on Jalan Basuki Rachmat 15 Kota Subdistrict. The distance of Mayor's Office is 1,5 km with the Capital of Mojojoto Subdistrict, 2,1 km with the Capital of Kota Subdistrict, and 5,8 km with the Capital of Pesantren Subdistrict.

The rain occurred almost throughout the year 2018, except in August and October. The highest rainfall occurred in February with rainfall reaching 429 mm³. While the most rainy day occurred in January.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Total Area and Number of Islands by Sub District in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas ¹(km²) Total Area ¹(square.km)
(1)	(2)	(3)
Mojoroto	Bandar Lor	24,60
Kota	Banjaran	14,90
Pesantren	Bangsals	23,90
Kota Kediri	Kota	63,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/ Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands ²</i>
(1)	(4)	(5)
Mojaroto	38,80	–
Kota	23,50	–
Pesanren	37,70	–
Kota Kediri	100,00	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(6)	(7)
Mojoroto	NA	1,50
Kota	NA	2,10
Pesantren	NA	5,80
Kota Kediri	67,00	–

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri/*Governance Section of Kediri Municipality Government*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2018
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	290	22
Februari/February	429	18
Maret/March	347	12
April/April	135	9
Mei/May	13	3
Juni/June	2	1
Juli/July	7	1
Agustus/August	-	-
September/September	6	1
Oktober/October	-	-
November/November	67	12
Desember/December	113	13

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang/The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang

Tabel 1.2.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2014-2018
Table *Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2014-2018*

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	21	21	19	25	22
Februari/February	24	17	24	21	18
Maret/March	18	22	20	16	12
April/April	12	16	12	15	9
Mei/May	4	4	8	3	3
Juni/June	3	-	10	7	1
Juli/July	-	-	5	1	1
Agustus/August	-	-	6	-	-
September/September	-	-	6	1	1
Oktober/October	1	2	8	1	-
November/November	11	8	24	14	12
Desember/December	16	18	14	15	13

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang/The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang

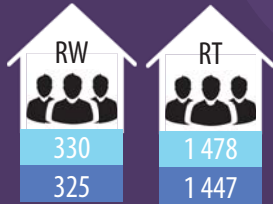
Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan di Kota Kediri (mm), 2014-2018
Table Amount of Precipitation in Kediri Municipality (mm), 2014-2018

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	365	296	446	343	290
Februari/February	378	297	786	256	429
Maret/March	325	476	400	239	347
April/April	341	206	238	253	135
Mei/May	141	45	186	48	13
Juni/June	127	-	319	36	2
Juli/July	-	-	40	7	7
Agustus/August	-	-	125	-	-
September/September	-	-	102	10	6
Oktober/October	8	14	200	2	-
November/November	236	68	362	225	67
Desember/December	207	228	252	558	113

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang/The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang

PEMERINTAHAN | 2

GOVERNMENT



Kendati terjadi perubahan jumlah RW dan RT di Kota Kediri, namun di **Kecamatan Pesantren** tidak demikian

Despite the change in the number Community Groups and Neighbourhood Groups in Kediri Municipality, however in the Pesantren Subdistrict it is not the case

2017 2018

Jumlah RW dan RT di Kota Kediri/Number of Community Groups and Neighbourhood Groups in Kediri Municipality



2 dari 3 **staf** di Kota Kediri adalah laki-laki, dan sebaliknya
2 dari 3 pejabat **Fungsional Tertentu** adalah perempuan
*2 from 3 staff in Kota Kediri are male, and vice versa
2 from 3 Specific Functional officials are women*

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kota Kediri periode 2013–2018 terdiri dari walikota, wakil walikota, lembaga tinggi daerah, kantor kementerian, dinas, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Pengadilan Negeri (PN), Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kediri Municipality period 2013–2018 consists of major, vice major, regional supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, dan Local Councils.*

ULASAN

Secara administratif wilayah Kota Kediri terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Mojoroto, Kota, dan Pesantren. Kecamatan Mojoroto terdiri atas 14 kelurahan, Kecamatan Kota 17 kelurahan, dan Kecamatan Pesantren 15 kelurahan. Secara keseluruhan di Kota Kediri terdapat 46 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), adalah sebanyak 30 orang, terdiri atas 21 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Lembaga legislatif Kota Kediri saat ini adalah hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 yang dimenangkan oleh Partai Amanat Nasional. Secara organisasi, wakil rakyat saat ini terdiri dari sepuluh partai politik, yaitu Partai Nasdem (1 orang anggota), PKB (4 orang anggota), PKS (3 orang anggota), PDI-P (4 orang anggota), Partai Golkar (3 orang anggota), Partai Gerindra (3 orang anggota), Partai Demokrat (2 orang anggota), PAN (6 orang anggota), PPP (2 orang anggota) dan Partai Hanura (2 orang anggota).

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Kediri tahun 2018 adalah sebanyak 4.813 orang, yang terdiri atas 2.427 laki-laki dan 2.386 perempuan.

Komposisi PNS menurut golongan kepangkatan terdiri atas 50,01 persen golongan III, 25,24 persen golongan II, 22,83 persen golongan IV, dan hanya 1,91 persen golongan I.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan 68,65 persen PNS berijazah D-IV/S1. Tingkat pendidikan PNS terbanyak kedua adalah SLTA dengan

DESCRIPTION

Administratively, Kediri Municipality consists of 3 (three) sub-districts, namely Mojoroto, Kota, and Pesantren. Mojoroto sub-district consists of 14 villages, Kota consists of 17 villages, and Pesantren consists of 15 villages. Overall in Kediri Municipality there are 46 villages.

The number of people's representatives who sit on the legislature, the House of Representatives, are as many as 30 people, consisting of 21 men and 9 women.

The legislative of Kediri Municipality today are the result of legislative elections in 2014 won by the PAN. in organizations, people's representatives currently consists of ten parties, namely Nasdem Party (1 member), PKB (4 members), PKS (3 members), PDI-P (4 members), Golkar Party (3 members), Gerindra Party (3 members), Demokrat Party (2 members), PAN (6 members), PPP (2 members) and Hanura Party (2 members).

Number of civil servants in Kediri Municipality as many as 4,813 people, consisting of 2,427 men and 2,386 women.

The composition of civil servants according to class ranks made up 50.01 percent of group III, 25.24 percent of group II, 22.83 percent of group IV, and only 1.91 percent of group I.

Based on the level of education attained 68.65 percent of civil servants numberwere D-IV/S1 educated. The second most common level of education

persentase 22,11 persen. Jumlah PNS dengan pendidikan S2 dan S3 hanya 4,84 persen. Sementara itu PNS dengan pendidikan D-I/II/III hanya 1,43 persen, dan masih ada PNS berpendidikan SLTP ke bawah dengan persentase 2,97 persen.

was the senior high school educated with a percentage of 22.11 percent. The number of civil servants with S2 and S3 education were only 4.84 percent. Meanwhile the number of civil servants with D-I/II/III education were only 1.43 percent, and there were still civil servants with junior high school bellow educated with a percentage of 2.97 percent.

<https://kedirikota.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Table Number of Villages¹ by Sub District in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojaroto	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	-

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/ Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2014 - 2018
Table
Number of Sub District by Sub District in Kediri Municipality, 2014 - 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojooroto	14	14	14	14	14
Kota	17	17	17	17	17
Pesantren	15	15	15	15	15
Kota Kediri	46	46	46	46	46

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.3 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Table *Number of Community Groups and Neighbourhood Groups by Sub District in Kediri Municipality, 2018*

Kecamatan Sub District	Rukun Warga (RW) Community Groups		Rukun Tetangga (RT) Neighbourhood Groups	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	97	100	472	492
Kota	99	101	478	489
Pesantren	129	129	497	497
Kota Kediri	325	330	1 447	1 478

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri/Governance Section of Kediri Municipality Government

Tabel 2.1.4 Perangkat Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Table *Officer of Village by Sex in Kediri Municipality, 2018*

	Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lurah <i>Headman</i>	44	2	46
2	Sekretaris <i>Secretary</i>	33	13	46
3	Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum <i>Section Head of Government and Public Services</i>	20	26	46
4	Kasi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Section Head of Economic Development and Community Empowerment Section</i>	21	24	45
5	Kasi Kesejahteraan Sosial dan Ketentraman dan Ketertiban <i>Section Head of Social Welfare and Peace and Order</i>	32	8	40
Kota Kediri		150	73	223

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri/*Governance Section of Kediri Municipality Government*

Tabel 2.1.5 Banyaknya Akte yang Diterbitkan Menurut Jenisnya di Kota Kediri, 2018
Table *Number Certificate Issued by Type in Kediri Municipality, 2018*

<i>Bulan Month</i>	<i>Akte/Certificate</i>					<i>Pengesahan/ Pengakuan Anak Recognition of The Child</i>
	<i>Kelahiran Birth</i>	<i>Perkawinan Marriage</i>	<i>Perceraian Divorce</i>	<i>Kematian Death</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari/ <i>January</i>	520	11	3	65	3	
2. Februari/ <i>February</i>	426	10	1	42	1	
3. Maret/ <i>March</i>	419	9	4	55	-	
4. April/ <i>April</i>	451	2	2	54	2	
5. Mei/ <i>May</i>	472	9	2	49	3	
6. Juni/ <i>June</i>	267	4	2	40	1	
7. Juli/ <i>July</i>	591	9	5	57	1	
8. Agustus/ <i>August</i>	433	14	6	86	1	
9. September/ <i>September</i>	396	12	4	86	4	
10. Oktober/ <i>October</i>	443	7	1	89	1	
11. November/ <i>November</i>	440	17	3	92	1	
12. Desember/ <i>December</i>	846	6	1	112	2	
Jumlah Total	5 704	110	34	827	20	

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/*Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kediri Municipality, 2017 and 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	697	1 532	2 229	659	1 479	2 138
Fungsional Umum <i>General Functional</i>	1 403	708	2 111	1 348	678	2 026
<i>Struktural/Structural</i>						
Eselon V <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	349	212	561	326	197	523
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	81	33	114	73	28	101
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	25	8	33	21	4	25
Eselon I <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2 555	2 493	5 048	2 427	2 386	4 813

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri/ *Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kediri Municipality, 2017 and 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	58	2	60	38	2	40
SLTP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	120	10	130	94	9	103
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	920	568	1 488	773	291	1 064
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	45	100	145	29	40	69
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	171	411	582	129	332	461
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 241	1 402	2 643	1 364	1 712	3 076
Jumlah/Total	2 555	2 493	5 048	2 427	2 386	4 813

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri/*Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kediri Municipality, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2	2	-	2
3. I/C (Juru)	68	1	69	45	1	46
4. I/D (Juru Tingkat I)	43	6	49	44	-	44
Golongan I/Range I						
5. II/A (Pengatur Muda)	122	24	146	92	14	106
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	241	74	315	192	37	229
7. II/C (Pengatur)	409	253	662	422	243	665
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	135	129	264	130	85	215
Golongan II/Range II						
9. III/A (Penata Muda)	174	351	525	141	303	444
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	353	325	678	268	304	572
11. III/C (Penata)	285	294	579	402	383	785
12. III/D (Penata Tingkat I)	319	339	658	280	326	606
Golongan III/Range III						
13. IV/A (Pembina)	182	245	427	201	246	447
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	174	390	564	161	379	540
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	34	57	91	33	60	93
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	14	4	18	14	4	18
17. IV/E (Pembina Utama)	-	1	1	-	1	1
Golongan IV/Range IV						
Jumlah/Total	2 555	2 493	5 048	2 427	2 386	4 813

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri/Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kediri Municipality, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Amanat Nasional (PAN)	5	1	6
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	1	4
3. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4	-	4
4. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	1	3
5. Partai Golongan Karya (Golkar)	1	2	3
6. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	2	3
7. Partai Demokrat (PD)	1	1	2
8. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	1	2
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
10. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1	-	1
Kota Kediri	21	9	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Kediri/*Secretariat of Kediri Municipality Parliament*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN | 3

POPULATION AND EMPLOYMENT



2 dari 5 warga pendatang Kota Kediri memilih tinggal di Kecamatan Mojojoto

2 from 5 residents are migrants at Kediri Municipality chose to stay in Mojojoto Subdistrict



5 dari 6 anak usia sekolah (15-19 tahun) yang bekerja adalah perempuan

5 out of 6 school-age children (15-19 years old) are employed is female

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the*

POPULATION AND EMPLOYMENT

tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
6. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
7. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
8. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
9. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

place where they were during the census.

4. *For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
5. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
6. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
7. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
8. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
9. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

10. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 11. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 12. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 13. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 14. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 15. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 16. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
10. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 11. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 12. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 13. *Average household size is the average number of household members per household.*
 14. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 15. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 16. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family*

POPULATION AND EMPLOYMENT

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

17. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
19. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
20. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
21. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap
22. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan

worker/s for any economic activity).

17. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
18. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
19. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishes where he was employed.*
20. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
21. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
22. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his*

- paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
23. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
24. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
25. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
23. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
24. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
25. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Kediri berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 285.582 jiwa yang terdiri atas 142.292 jiwa penduduk laki-laki dan 143.290 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kota Kediri mengalami pertumbuhan sebesar 0,73 persen. Dari tiga kecamatan yang ada, pertumbuhan penduduk Kecamatan Mojoagung adalah yang paling besar, yaitu 0,98 persen. Sementara itu rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,30.

Kepadatan penduduk di Kota Kediri tahun 2018 mencapai 4.504 jiwa/km². Kecamatan Kota merupakan kecamatan terpadat dengan angka kepadatan penduduk 5.689 jiwa/km².

Berdasarkan kelompok usia, komposisi penduduk Kota Kediri tahun 2018 terdiri atas 62,86 persen atau 179.525 jiwa penduduk berusia 15-54 tahun, 23,12 persen atau 66.022 jiwa berusia 0-14 tahun, dan 14,02 persen atau 40.035 jiwa berusia 55 tahun ke atas.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja Kota Kediri tahun 2018 adalah 223.609 jiwa, terdiri atas 65,09 persen atau 145.556 jiwa angkatan kerja dan 34,91 persen atau 78.053 jiwa bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kelamin 56,45 persen angkatan kerja adalah laki-laki dan 43,55 persen perempuan.

Komposisi angkatan kerja secara ekonomi terbagi atas 96,37 persen bekerja dan 3,63 persen pengangguran terbuka. Persentase penduduk bekerja

Population

Kediri Municipality population based on population projections for 2018 were 285,582 people consisting of 142,292 inhabitants of the male and 143,290 female population people. Compared with a total Kediri Municipality Population in 2017, the growth of Kediri Municipality population is 0.73 percent. Among the three subdistricts, the growth of Mojoagung Subdistrict population was the largest, namely 0.98 percent. Meanwhile in 2018 the sex ratio of male to female population was 99.30.

Population density of Kediri Municipality in 2018 reached 4,504 people/km². Kota Subdistrict is the most densely populated with the figure of density is 5,689 people/km².

By age group, the composition of the Kediri Municipality population in 2018 consists of 62.86 percent or 179,525 inhabitants aged 15-54 years, 23.12 percent or 66,022 inhabitants aged 0-14 years, and 14.02 percent or 40,035 inhabitants aged 55 years and over.

Employment

The working age population of Kediri Municipality in 2018 was 223,609, comprised of 65.09 percent or 145,556 economically active and 34.91 percent or 78,053 economically inactive. By sex 56.45 percent of the workforce is male and 43.55 percent female.

Economically the composition of the labor force is consisted of 96.37 percent working and 3.63 percent open unemployment. The percentage of the

baik laki-laki maupun perempuan berkisar pada angka 95 sampai 97 persen.

Sementara itu komposisi bukan angkatan kerja secara ekonomi terdiri atas 55,76 persen penduduk usia kerja yang mengurus rumah tangga, 33,53 persen sedang bersekolah, dan 10,72 persen melakukan kegiatan lainnya. Ada perbedaan komposisi pada penduduk laki-laki dan perempuan. Pada penduduk laki-laki komposisi terbesar bukan angkatan kerja adalah sedang bersekolah 53,71 persen, sementara pada penduduk perempuan yang terbesar adalah mengurus rumah tangga 70,91 persen.

Dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, 65,40 persen penduduk bekerja berpendidikan SLTA ke atas. Sementara itu persentase pengangguran terbuka yang berpendidikan SLTA ke atas justru lebih tinggi, yaitu 92,02 persen.

Lapangan pekerjaan utama yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan, rumah makan, dan hotel. Persentase penduduk yang bekerja pada sektor tersebut mencapai 38,24 persen. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa, menyerap 22,07 persen tenaga kerja yang ada.

Dilihat dari status pekerjaan utama 57,38 persen penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Hanya 20,02 persen yang melakukan usaha sendiri, dan 11,19 persen menjalankan usaha dengan dibantu buruh maupun tenaga kerja keluarga. Sementara itu jumlah pekerja bebas dan pekerja keluarga masing-masing 5,93 persen dan 5,48 persen.

working population, both men and women range from 95 to 97 percent.

While the composition of the inactive labor force was made up 55.76 percent of the working age population who take care of the household, 33.53 percent were at school, and 10.72 percent perform other activities. There are differences in the composition of the labor force between males and females. In the male population the largest composition of work force inactive work force were at school 53.71 percent, while in the female population the biggest was taking care of the household 70.91 percent.

Judging of education attained, 65.40 percent of the working population had high school and above education. Meanwhile, the percentage of open unemployment with high school and above education actually higher, at 92.02 percent.

The main job of the most labor-intensive sectors are trade, restaurants and hotels. The percentage of people working in the sector reached 38.24 percent. Other sectors which also labor-intensive is the service sector, absorbing 22.07 percent of the existing workforce.

Judging from the main employment status 57.38 percent of the population worked as laborers/employees. Only 20.02 percent who do their own business, and 11.19 percent run the business with the help of labor and family labor. Meanwhile, the number of free workers and family workers respectively 5.93 percent and 5.48 percent.

3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase, Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2010 dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Kediri Municipality, 2010 and 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoaroto	108,37	108,66	117,52	1,51	0,98
Kota	81,80	81,99	84,76	-0,04	0,42
Pesantren	78,34	78,54	83,29	1,26	0,74
Kota Kediri	268,51	269,19	285,58	0,94	0,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	40,36	41,15	4 405	4 777
Kota	30,47	29,68	5 490	5 689
Pesantren	29,17	29,17	3 278	3 485
Kota Kediri	100,00	100,00	4 235	4 504

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Mojoroto	104,68	104,44
Kota	94,47	94,26
Pesantren	97,75	97,52
Kota Kediri	99,45	99,30

Catatan/*Note:*

¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source:*

BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Population by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2018

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 675	11 277	22 952
5-9	11 226	10 857	22 083
10-14	10 794	10 193	20 987
15-19	13 005	13 460	26 465
20-24	13 866	12 504	26 370
25-29	12 418	11 010	23 428
30-34	11 559	11 016	22 575
35-39	10 503	10 297	20 800
40-44	10 657	10 821	21 478
45-49	9 366	10 629	19 995
50-54	8 834	9 580	18 414
55-59	6 684	7 063	13 747
60-64	4 616	4 809	9 425
65+	7 089	9 774	16 863
Kota Kediri	142 292	143 290	285 582

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk: Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk, 2018
Table *Population : Birth, Death, Come and Move According to The Subdistrict Civil Registration Results, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Awal Thn <i>The Number of Population Early in The Year</i>	Lahir Birth	Mati Death	Datang Come	Pindah Move	Jumlah Penduduk Akhir Tahun <i>Year-End Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	110 389	1 066	229	2 244	1 502	111 266
Kota	90 331	840	330	1 636	1 318	91 464
Pesantren	89 147	909	268	1 512	1 053	90 038
Kota Kediri	290 147	2 815	827	5 392	3 873	292 768

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/*Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2018
Table Total Population by Citizenship per Subdistrict in Resident Registration Results in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	WNI Indonesian Citizens			WNA Foreign Nationals		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	55 392	55 874	111 266	4	4	8
Kota	45 057	46 407	91 464	4	6	10
Pesantren	44 902	45 136	90 038	7	2	9
Kota Kediri	145 351	147 417	292 768	15	12	27

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

Tabel 3.1.5 Jumlah Kelahiran yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2018
Table *Number of Reported Birth Registration Result According to Gender Population in Kediri Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	522	544	1 066
Kota	446	394	840
Pesantren	484	425	909
Kota Kediri	1 452	1 363	2 815

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/*Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Datang yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk di Kota Kediri, 2018
Population Coming Reported by Subdistrict Results According to Gender Population Register in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	1 052	1 192	2 244
Kota	757	879	1 636
Pesantren	743	769	1 512
Kota Kediri	2 552	2 840	5 392

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/*Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kediri Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	82 162	63 394	145 556
Bekerja/ <i>Working</i>	78 609	61 669	140 278
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 552	1 725	5 278
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	28 541	49 512	78 053
Sekolah/ <i>Attending School</i>	15 330	10 838	26 168
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	8 411	35 108	43 519
Lainnya/ <i>Others</i>	4 800	3 566	8 366
Jumlah <i>Total</i>	110 703	112 906	223 609
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	74,22	56,15	65,09
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	4,32	2,72	3,63

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kediri, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kediri Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Tamat SD <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Completed Primary School</i>	26 821	421	27 242	16 209
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	21 710	-	21 710	24 151
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	35 007	1 988	36 995	21 040
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	31 438	1 762	33 200	8 892
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	4 940	-	4 940	7 761
Universitas <i>University</i>	20 362	1 107	21 469	78 053
Jumlah Total	140 278	5 278	145 556	156 106

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	573	2 558	3 131
20-24	7 407	7 947	15 354
25-29	11 199	6 475	17 674
30-34	9 712	6 105	15 817
35-39	9 502	6 377	15 879
40-44	9 566	6 754	16 320
45-49	9 390	7 015	16 405
50-54	8 172	6 670	14 842
55-59	5 691	4 213	9 904
60+	7 397	7 555	14 952
Jumlah Total	78 609	61 669	140 278

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kediri Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4 841	171	5 012
2	1 017	163	1 180
3	13 247	10 357	23 604
4	12 559	355	12 914
5	23 634	30 004	53 638
6	4 732	598	5 330
7	4 564	3 080	7 644
8	14 015	16 941	30 956
Jumlah Total	78 609	61 669	140 278

Catatan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan, Penggalian, Listrik, Gas, dan Air/*Mining, Quarrying, Electricity, Gas, and Water*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Bangunan/*Construction*
 5 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 6 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 7 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
 8 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kediri Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 761	1 423	3 184
1-14	2 789	5 470	8 259
15-24	1 975	4 362	6 337
25-34	3 828	5 228	9 056
35-44	16 732	15 536	32 268
45+	51 524	29 650	81 174
Jumlah Total	78 609	61 669	140 278

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kediri Municipality, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 057	14 022	28 079
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 911	5 404	10 315
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 297	2 091	5 388
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	46 911	33 583	80 494
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	8 131	190	8 321
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 302	6 379	7 681
Jumlah <i>Total</i>	78 609	61 669	140 278

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.2.7 Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/Karyawan Selama Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2014 – 2018
Table *Average Working Wage/Salary (Rupiah) of Labor/Employee for a Month by Sex in Kediri Municipality, 2014 – 2018*

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	1 599 988	1 357 280	1 498 260
2015	1 755 534	1 357 716	1 605 830
2016	NA	NA	NA
2017	2 205 370	1 651 172	1 989 205
2018	2 147 772	1 907 857	2 047 677

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kediri Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	NA	NA	NA
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	NA	NA	NA
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	2	9	11
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	48	52
Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Senior High School/Vacational Senior High School</i>	711	695	1 406
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	247	139	386
Universitas <i>University</i>	420	408	828
Jumlah Total	1 384	1 299	2 683

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri/Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality

Tabel 3.2.9 **Besarnya Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Regional (UMR) (Rupiah), 2014-2018**
The Amount of Living Needs and The Minimum Wage (Rupiah), 2014-2018

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	1 200 543	1 478 215	1 607 514	1 597 572	1 691 769
Februari/ <i>February</i>	1 201 821	1 478 606	1 607 895	1 597 865	1 692 648
Maret/ <i>March</i>	1 207 008	1 478 997	1 609 068	1 600 797	1 693 528
April/ <i>April</i>	1 233 299	1 479 388	1 609 459	1 601 188	1 694 545
Mei/ <i>May</i>	1 242 305	1 479 779	1 609 850	1 603 143	1 695 405
Juni/ <i>June</i>	1 302 650	1 480 170	1 622 401	1 603 437	1 696 187
Juli/ <i>July</i>	1 303 041	1 480 561	1 623 965	1 604 707	1 696 304
Agustus/ <i>August</i>	1 297 834	1 536 760	1 624 747	1 605 098	1 697 779
September/ <i>September</i>	1 393 365	1 515 062	1 625 138	1 605 489	1 789 722
Oktober/ <i>October</i>	1 393 756	1 515 300	1 626 018	1 605 880	1 791 482
November/ <i>November</i>	1 393 951	1 517 255	1 625 848	1 606 467	1 795 184
Desember/ <i>December</i>	1 394 147	1 517 646	1 625 423	1 607 640	1 800 658
UMR The Minimum Wage	1 165 000	1 339 750	1 494 000	1 758 118	1 899 295

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri/*Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

4



Jumlah tindak pidana di Kota Kediri tahun 2018 menurun dibanding tahun sebelumnya

The number of criminal acts in Kediri Municipality in 2018 decreased compared to the previous year



Separuh peserta KB memilih menggunakan metode suntikan
Half the family planning participants chose to use the injection method

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about the National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. the colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or*

medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk
- inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs,*

melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan

and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes*

TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis *smear positive*/ Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 - 18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
 - 19. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 - 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 - 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
24. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - e. tersangka meninggal dunia;
 - f. kasus kadaluwarsa.
25. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi

22. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
23. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
24. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law uthority);*
- d. The case was not the responsibility of police office;*
- e. The suspect died;*
- f. The case was out of date.*

25. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,*

kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

26. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
27. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
28. Ukuran Kemiskinan
 - *Head Count Index* (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata

poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. the method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

26. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
27. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
28. *Poverty Measures*
 - *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of*

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

yi = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), yi < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

29. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-

the poor and the poverty line is wider.

- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

yi = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), yi < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P2*.

29. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average*

rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

30. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

31. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

30. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of year education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

31. *The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:*

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) terlihat bahwa masyarakat memberi respon positif pada bidang pendidikan. APK Kota Kediri untuk kelompok usia sekolah Dasar dan SMP mencapai 103,24 dan 94,09 persen. Angka APM untuk kelompok usia pada jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA mencapai 97,24, 83,79 dan 78,79 persen.

Rasio jumlah murid terhadap guru di Kota Kediri masih di bawah angka 25. Kecenderungan rasio murid terhadap guru semakin tinggi tingkat pendidikan semakin kecil angkanya.

Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, rumah bersalin, posyandu, dan klinik kesehatan di Kota Kediri pada tahun 2018 cenderung meningkat dibanding tahun lalu. Fasilitas kesehatan ini telah mencukupi kebutuhan masyarakat dan tersebar merata di seluruh kecamatan.

Selain jumlah fasilitas kesehatan yang memadai, layanan kesehatan di Kota Kediri juga ditunjang dengan keberadaan tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan, ahli farmasi, dan ahli gizi dalam jumlah yang memadai dan ditempatkan pada pusat-pusat layanan kesehatan sesuai dengan bidangnya.

Ketersediaan dan kecukupan fasilitas dan tenaga kesehatan tidak akan

Education

According to data from the National Socioeconomic Survey (Susenas), the net enrollment rate (NER) and gross enrollment rate (GER) of Elementary School to High School shows that people gave a positive response on the educational field. The GER of Kediri Municipality for levels of the elementary schools and Junior High School have been to 103.24 and 94.09 percent. The NER for elementary until high school have been to 97.24, 83.79 and 78.79 percent.

The ratio of the number of pupils to teachers in Kediri was below the trend 25. The student-teacher ratio the higher the level of education the lower the number.

Health

Number of health facilities such as hospitals, health centers, maternity homes, neighborhood health center and health clinic in Kediri Municipality in 2018 tends to increase compared to last year. This health facilities have been sufficient for the community and spread evenly throughout all subdistricts.

In addition to the number of inadequate health facilities, health care services in Kediri Municipality is also supported by the presence of health professionals such as doctors, nurses, midwives, pharmacists, and nutritionists in sufficient quantity and placed in the center- health care centers in accordance with the field.

Availability and adequacy of facilities and health workers would be

ada artinya apabila tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya. Masyarakat Kota Kediri telah memanfaatkan secara maksimal fasilitas kesehatan yang ada tidak hanya untuk berobat bagi orang sakit, namun juga untuk pemeriksaan kehamilan, imunisasi, KB, serta penyuluhan kesehatan. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan K1 dan K4 baik ke puskesmas, dokter, posyandu, maupun klinik kesehatan. Persalinan yang ditolong oleh tenaga medis pun telah mencapai 100 persen.

Dengan adanya fasilitas kesehatan yang memadai masyarakat Kota Kediri dapat membawa balita mereka ke dokter, rumah sakit, posyandu, puskesmas, atau bidan untuk mendapatkan imunisasi lengkap maupun perawatan kesehatan lainnya.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Kediri selama tahun 2018 ada 4.283 kelahiran bayi. Dari jumlah tersebut 124 bayi lahir dengan berat badan rendah dan 14 bayi mengalami gizi buruk. Dari semua bayi lahir dengan berat badan rendah tidak ada yang dirujuk ke rumah sakit.

Seperti tahun-tahun sebelumnya jenis penyakit yang paling banyak diderita masyarakat Kota Kediri tahun 2018 adalah penyakit darah tinggi primer. Penyakit yang paling banyak diderita berikutnya adalah infeksi akut saluran pernafasan atas dan gastritis dan duononitis.

Selain jenis penyakit yang paling banyak diderita di atas, selama tahun 2018 tercatat juga kejadian beberapa kasus penyakit seperti diare, IMS, demam

meaningless if it is not used well. Kediri Municipality society has make the most of existing health facilities not only for treatment for the sick, but also for antenatal care, immunization, family planning, and health education. This is visible from the large number of pregnant women who visit antenatal K1 and K4 both to hospitals, doctors, neighborhood health center, and a health clinic. Births attended by medical personnel was also reach 100 percent.

With the existence of adequate health facilities Kediri Municipality people can bring their young children to the doctor, hospital, neighborhood health center, health center, or midwife to get complete immunization.

According to data from the Kediri Municipality Office of Health during 2018 there were 4,283 births. Of these 124 babies born with low birth weight and 14 infants suffered malnutrition. None of the babies born with low weight were referred to the hospital.

As in previous years the most common diseases suffered by the people of Kediri Municipality in 2018 was primary hypertension diseases. The next most common diseases were upper respiratory tract infection and gastritis and duononitis.

In addition to the type of disease most suffered above, during the year 2018 also recorded the incidence of cases of diseases such as diarrhea,

berdarah dengue, tuberkulosis, HIV/AIDS dan malaria.

Pada tahun 2018 jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kota Kediri mencapai 44.218 pasangan. Dari jumlah tersebut 70,00 persen di antaranya adalah peserta KB aktif.

Cara KB yang paling banyak dipilih adalah suntikan (50,33 persen), implan (12,70 persen), pil (12,54 persen), IUD (10,61 persen), dan MOW (10,15 persen). Sementara itu cara KB dengan menggunakan kondom dan MOP berturut-turut hanya 2,75 persen, dan 0,92 persen.

Agama

Dari enam agama yang diakui, Islam adalah agama yang paling banyak dianut di Kota Kediri. Sebanyak 91,67 persen penduduk adalah Muslim. Agama terbesar kedua adalah Kristen dengan penganut 5,64 persen. Sementara itu jumlah penganut agama Katolik mencapai 2,19 persen dan 0,50 persen sisanya adalah penduduk yang beragama Hindu, Budha, Khonghucu, dan penganut kepercayaan.

Karena pemeluk Islam adalah mayoritas, maka tempat ibadah yang paling banyak ditemui di Kota Kediri adalah masjid dan mushola. Jumlah masjid dan mushola sekitar 259 dan 617 buah. Sementara itu jumlah gereja Kristen Protestan sekitar 75 buah, gereja Katolik 3 buah, pura 1 buah dan vihara 2 buah.

Kriminalitas

Selama tahun 2018 terjadi sebanyak 61 tindak pidana di Kota Kediri. Jika dibandingkan tahun sebelumnya angka tersebut mengalami penurunan sebanyak

sexually transmitted infection, dengue hemorrhagic fever, tuberculosis, HIV/AIDS and malaria.

In 2018, the number of couples of reproductive age (EFA) in Kediri Municipality reached 44,218 pairs. of these 70.00 percent are actively family planning program participants.

The most preferred contraceptive method was by injectable contraception (50.33 percent), implants (12.70 percent), the pills (12.54 percent), IUD (10.61 percent), and tubectomy (10.15 percent). Meanwhile contraceptive method by using condoms and vasectomy in row just 2.75 percent and 0.92 percent.

Religion

Of the six recognized religions, Islam is the most widely held religion in Kediri. As many as 91.67 percent of the population is Muslim. The second largest religion is Christian with adherents of 5.64 percent. Meanwhile, the number of Catholics reaches 2.19 percent and the remaining 0.50 percent are Hindu, Buddhist, Confucian and Believers.

Because of the majority number of Muslims, then the most frequently encountered worship place in Kediri Municipality are mosques and musholas. The number of mosques and musholas around 259 and 617 units. Meanwhile the number of Protestant churches around 75 units, Catholic churches 3 units, temple 1 unit and vihara 2 unit.

Criminality

During 2018 the number of criminal offenses in Kediri Municipality was 61. When compared to the previous year the figure decreased by 47.41 percent.

47,41 persen. Jumlah tindak pidana hampir merata di semua kecamatan di Kota Kediri. Sementara itu persentase penyelesaian tindak pidana mencapai 63,93 persen.

The number of criminal acts occurred almost evenly in all sub districts in Kediri Municipality. Meanwhile, the percentage of completion of criminal offense reached 63.93 percent.

<https://kedirikota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, (2018/2019)

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoaroto	1	44	45
Kota	1	45	46
Pesantren	1	29	30
Kota Kediri	3	228	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	9	220	229
Kota	9	267	276
Pesantren	9	170	179
Kota Kediri	27	657	684

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoarjo	119	2 586	2 705
Kota	137	3 044	3 181
Pesantren	105	2 198	2 303
Kota Kediri	361	7 828	8 189

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Education Service of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojaroto	16	85	1 096
Kota	4	22	283
Pesantren	8	49	857
Kota Kediri	28	156	2 236

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, Data Semester Ganjil/Religion Ministry Office of Kediri Municipality, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojaroto	41	11	52
Kota	35	9	44
Pesantren	36	4	40
Kota Kediri	112	24	136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	348	85	433
Kota	283	99	382
Pesantren	341	36	377
Kota Kediri	972	220	1 192

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	8 353	1 907	10 260
Kota	6 644	3 557	10 201
Pesantren	7 237	633	7 870
Kota Kediri	22 234	6 097	28 331

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Education Service of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	1	7	8
Kota	1	2	3
Pesantren	-	7	7
Kota Kediri	2	16	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojooroto	22	77	99
Kota	23	31	54
Pesantren	5	124	129
Kota Kediri	50	232	282

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Murid/Students</i>		
	<i>Negeri/Public</i>	<i>Swasta/Private</i>	<i>Jumlah/Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	849	785	1 634
Kota	712	330	1 042
Pesantren	-	2 065	2 065
Kota Kediri	1 561	3 180	4 741

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Religion Ministry Office of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Sekolah/Schools</i>		
	<i>Negeri/Public</i>	<i>Swasta/Private</i>	<i>Jumlah/Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	3	12	15
Kota	4	9	13
Pesantren	1	4	5
Kota Kediri	8	25	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	172	212	384
Kota	216	169	385
Pesantren	38	56	94
Kota Kediri	426	437	863

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoarjo	3 254	2 450	5 704
Kota	4 161	2 935	7 096
Pesantren	1 036	557	1 593
Kota Kediri	8 451	5 942	14 393

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Education Service of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojaroto	2	1	3
Kota	1	2	3
Pesantren	-	3	3
Kota Kediri	3	6	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	92	49	141
Kota	59	48	107
Pesantren	9	48	57
Kota Kediri	160	145	305

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	2 040	816	2 856
Kota	1 299	336	1 635
Pesantren	-	990	990
Kota Kediri	3 339	2 142	5 481

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Religion Ministry Office of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojooroto	4	7	11
Kota	3	4	7
Pesantren	1	1	2
Kota Kediri	8	12	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojooroto	239	119	358
Kota	165	49	214
Pesantren	56	13	69
Kota Kediri	460	181	641

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoarjo	4 601	2 001	6 602
Kota	3 235	480	3 715
Pesantren	1 106	113	1 219
Kota Kediri	8 942	2 594	11 536

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Kediri/*Branch of Education Service of Kediri Regency and Kediri Municipality*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	2	9	11
Kota	1	10	11
Pesantren	-	1	1
Kota Kediri	3	20	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	221	291	512
Kota	64	226	290
Pesantren	-	10	10
Kota Kediri	285	527	812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Sub District	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	4 057	5 534	9 591
Kota	975	4 978	5 953
Pesantren	-	167	167
Kota Kediri	5 032	10 679	15 711

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Kediri/*Branch of Education Service of Kediri Regency and Kediri Municipality*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kediri Municipality, 2018/2019

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Sekolah/Schools</i>		
	<i>Negeri/Public</i>	<i>Swasta/Private</i>	<i>Jumlah/Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojaroto	-	1	1
Kota	2	1	3
Pesantren	-	1	1
Kota Kediri	2	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	-	31	31
Kota	126	38	164
Pesantren	-	13	13
Kota Kediri	126	82	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojaroto	-	1 110	1 110
Kota	2 251	78	2 329
Pesantren	-	55	55
Kota Kediri	2 251	1 243	3 494

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri, Data Semester Ganjil/*Religion Ministry Office of Kediri Municipality, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Kediri, 2011-2018
Table *Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Kediri Municipality, 2011-2018*

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	14	14	14	8	8	10
Kota	15	15	14	12	12	13
Pesantren	15	15	15	6	6	4
Kota Kediri	44	44	43	26	26	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	5	5	6	4	5	7
Kota	5	5	5	7	6	6
Pesantren	2	2	2	1	2	1
Kota Kediri	12	12	13	12	13	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Mojoroto	3	5	8
Kota	6	8	6
Pesantren	3	2	2
Kota Kediri	12	15	16

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kediri, 2018
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kediri Municipality, 2018*

<i>Jenjang Pendidikan Education Level</i>	<i>APM Net Enrollment Rate</i>	<i>APK Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,24	103,24
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,79	94,09
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	78,79	95,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2011-2018
Table Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Kediri Municipality, 2016-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojooroto	6	5	4	3	2	2
Kota	2	2	2	4	3	2
Pesantren	1	1	2	4	4	1
Kota Kediri	9	8	8	11	9	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	1	2	3	3	3	3
Kota	5	6	6	3	3	3
Pesantren	2	0	1	3	3	3
Kota Kediri	8	8	10	9	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mojoroto	8	8	13	7	7	11
Kota	7	8	7	11	12	15
Pesantren	10	10	13	7	10	10
Kota Kediri	25	26	33	25	29	36

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Table *Number of Medical Personnel by Sub District in Kediri Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojaroto	NA	NA	NA	NA	NA
Kota	NA	NA	NA	NA	NA
Pesantren	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Kediri	592	1 400	220	370	73

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2013–2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Kediri Municipality, 2013-2018

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kota	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Pesantren	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Kediri	13,02	13,86	20,19	18,26	16,16	9,47

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table *Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Kediri Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	4	4	1	2	1	-	3	3
Kota	2	2	-	2	-	-	3	3
Pesantren	1	2	-	-	-	-	3	3
Kota Kediri	7	8	1	4	1	-	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Poskeskel Village Health Post	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mojooroto	14	11	120	125	4	4
Kota	27	23	102	103	10	10
Pesantren	8	5	88	109	8	8
Kota Kediri	49	39	310	337	22	22

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/*Health Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.2.5 **Percentage Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Menurut Penolong Kelahiran Terakhir pada Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Kediri, 2018**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years by Last Birth Attendant on Children Born Last Life in Kediri Municipality, 2018

Penolong Kelahiran Terakhir <i>Last Birth Attendant</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
1. Dokter Kandungan/ <i>Obstetricians</i>	58,37
2. Dokter Umum/ <i>General practitioners</i>	-
3. Bidan/ <i>Midwife</i>	41,63
Kota Kediri	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 4.2.6 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Kediri, 2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Measles Rubella <i>(MR)</i> <i>Measles Rubella (MR)</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	1 646	1 750	1 773	1 763	1 836
Kota	1 295	1 314	1 307	1 277	1 375
Pesantren	1 335	1 314	1 317	1 363	1 363
Kota Kediri	4 276	4 378	4 397	4 403	4 574

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojoroto	1 644	1 751	1 773	1 762	1 700	-	-
Kota	1 288	1 290	1 298	1 284	1 266	-	-
Pesantren	1 295	1 285	1 278	1 328	1 452	-	-
Kota Kediri	4 227	4 326	4 349	4 374	4 418	-	-

Catatan/*Note*: Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Kediri/*Health Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Kediri, 2018
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kediri Municipality, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Penyakit Darah Tinggi Primer	37 800
2. Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	24 399
3. Gastritis dan Duonentitis	12 710
4. Influenza	12 497
5. Gangguan Sistemik Jaringan Pengikat yang Berhubungan dengan Penyakit Lain/Reumatik Athritis Lain	10 469
6. DM (NIDDM)	7 652
7. Penyakit Kencing Manis	7 135
8. Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	6 874
9. Pharingitis	6 749
10. Penyakit Kulit Alergi	5 203
Kota Kediri	131 488

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	1 724	52	-	3
Kota	1 309	28	-	2
Pesantren	1 250	44	-	9
Kota Kediri	4 283	124	-	14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kediri, 2014-2018
Table *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kediri Municipality, 2014-2018*

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	5 321	5 225	4 995	117	4 712
2015	4 789	4 634	4 356	302	4 139
2016	4 756	4 531	4 314	136	4 376
2017	4 728	4 596	4 348	186	4 322
2018	4 693	4 644	4 376	294	4 242

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kediri, 2014-2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kediri Municipality, 2014-2018

Kecamatan Sub District	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	27	21	111	1 890	347	4
Kota	23	152	42	1 890	131	6
Pesantren	15	25	62	1 903	342	4
Kota Kediri	65	198	215	5 683	820	14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Kediri/Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Mojoroto	6	204
Kota	7	2019
Pesantren	6	207
Kota Kediri	19	2 430

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri/*Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	16 708	1 345	1 113	164	323
Kota	12 897	1 022	927	89	297
Pesantren	14 613	927	1 110	32	234
Kota Kediri	44 218	3 294	3 150	285	854

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan Sub District	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mojaroto	1 576	5 777	1 149	11 356
Kota	1 084	4 698	1 203	9 320
Pesantren	1 284	5 149	1 540	10 276
Kota Kediri	3 944	15 624	3 892	30 952

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri/*Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Service of Kediri Municipality*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Kediri, 2018
Table **Population by Sub District and Religion, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoaroto	105 442	3 237	2 391	112	73	11
Kota	78 792	8 529	3 116	51	902	74
Pesantren	84 136	4 752	907	51	168	24
Kota Kediri	268 370	16 518	6414	214	1 143	109

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri/*Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	94	272	13	2	1	0
Kota	82	173	39	1	0	2
Pesantren	83	172	23	0	0	0
Kota Kediri	259	617	75	3	1	2

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri/Religion Ministry Office of Kediri Municipality

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Table Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2011 – 2018
*Number of Villages that Had Natural Disaster¹ by Sub District
 in Kediri Municipality, 2011 – 2018*

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	2	-	3	-	-	-
Kota	-	-	2	-	-	-
Pesantren	1	-	1	-	-	-
Kota Kediri	3	-	6	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Mojoroto	1	-	-
Kota	-	-	-
Pesantren	-	-	-
Kota Kediri	1	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2015–2018
Table *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kediri Municipality, 2015–2018*

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	32	36	37	20
Kota	48	40	38	20
Pesantren	38	33	41	21
Kota Kediri	118	109	116	61

Sumber/Source: Polres Kediri Kota/Kediri Municipality Police Resort

Tabel 4.3.5 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2015–2018
Table *Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kediri Municipality, 2015–2018*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	26	31	26	14
Kota	22	31	26	16
Pesantren	29	21	17	9
Kota Kediri	77	83	69	39

Sumber/Source: Polres Kediri Kota/Kediri Municipality Police Resort

Tabel 4.3.6 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2013–2018**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Kediri Municipality, 2013–2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000 jiwa)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	349 925	22,70	8,20
2014	366 788	22,13	7,95
2015	386 521	23,77	8,51
2016	400 096	23,64	8,40
2017	420 712	24,07	8,49
2018	453 807	21,90	7,68

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

PERTANIAN | 5

AGRICULTURE

Luas lahan pertanian terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun

The area of agricultural land has continued to decline from year to year



Jumlah populasi ternak Kota Kediri meningkat 10,88 persen, khususnya sapi potong, kerbau dan kambing

The number of livestock population in Kediri Municipality increased by 10.88 percent, especially beef cattle, buffalo and goats

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

dusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih,

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks,

bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves);*

(rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
18. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kota Kediri, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) yang ada di Kota Kediri.

refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Data of domestic livestock population are obtained from the Office of Kediri Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses in Kediri Municipality.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jenis lahan pertanian yang ada di Kota Kediri adalah sawah dengan sistem irigasi teknis. Luas lahan sawah irigasi di Kota Kediri sekitar 1.854 hektar. Pada tahun 2018 lahan pertanian tersebut ditanami padi dan palawija seperti: jagung, ubi kayu, kacang tanah, dan kedelai.

Type of agricultural land in Kediri Municipality is paddy fields with technical irrigation systems. Extensive irrigated land in Kediri Municipality approximately 1,854 hectares. In 2018, the agricultural land were planted with rice and pulses such as corn, cassava, peanut, and soybeans.

Total luas panen padi selama setahun 1.746 hektar; 910 hektar di Kecamatan Mojoroto, 582 di Kecamatan Kota, dan 254 hektar di Kecamatan Pesantren.

The total area of rice harvested during the year 1,746 hectares; 910 hectares in Mojoroto Subdistrict, 582 in Kota Subdistrict, and 254 hectares in Pesantren Subdistrict.

Sementara itu total luas panen jagung selama setahun mencapai 972,60 hektar. Sedangkan luas panen total ubi kayu 4,90 hektar, kacang tanah 6,90 hektar, dan kedelai 4,80 hektar.

Meanwhile, the total area of corn harvest during the year reached 972.60 hectares. While the total harvest area of cassava is 4.90 hectares, peanut 6.90 hectares, and soybean is 4.80 hectares.

Hasil pertanian selain tanaman pangan yang dapat ditanam di Kota Kediri antara lain sayur-sayuran seperti cabai dan tanaman buah-buahan seperti mangga, durian, pisang, dan pepaya.

Agricultural products other than food crops that can be grown in Kediri Municipality include vegetables such as chilli and fruit trees such as mango, durian, banana, and papaya.

Luas panen cabai tahun 2018 mencapai 11 hektar; semuanya ada di Kecamatan Pesantren. Total produksi cabai selama setahun adalah 64,20 ton.

The area of chili harvest in 2018 is 11 hectares; all of them were in Pesantren Subdistrict. Total production of chilli for a year is 64.20 tons.

Produksi buah-buahan terbanyak adalah mangga, 523,60 ton. Sementara itu produksi buah pepaya, pisang dan durian masing-masing 24,70 ton, 23,60 ton dan 5,90 ton.

The highest production of fruits was mango, 523.60 tons. Meanwhile, the production of papaya, bananas and durian respectively 24.70 tons, 23.60 tons and 5.90 tons.

Selain padi, palawija, sayur, dan buah, masih ada hasil pertanian perkebunan, yaitu kelapa dan tebu. Luas tanaman kelapa dan tebu selama tahun 2018 masing-masing sekitar 15 hektar dan 1.412,75 hektar.

In addition to rice, vegetables, and fruit crops plantations still exist, namely coconut and sugar cane. The area of coconut and sugar cane in 2018 is around 15 hectares and 1,412.75 hectares respectively.

Selain pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, hasil pertanian Kota Kediri antara lain berupa binatang ternak dan unggas. Binatang ternak yang dibudidayakan antara lain: sapi perah, sapi potong, kerbau, kuda, kambing, dan domba. Populasi terbanyak binatang ternak adalah sapi potong dengan populasi 4.382 ekor. Pemeliharaan unggas dapat dijumpai di semua wilayah Kecamatan di Kota Kediri antara lain ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik/itik manila.

In addition to food crops, horticulture and plantation crops, Kediri's agricultural products include livestock and poultry. The farmed livestock are like: dairy cattle, beef cattle, buffalo, horses, goats, and sheep. The largest population of livestock is beef cattle with a population of 4.382 units. Poultry can be found throughout the subdistrict in Kediri Municipality area include native chicken, layer, broiler, and duck/muscovy duck.

<https://kedirikota.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Kediri Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	NA	NA	NA
Kota	NA	NA	NA
Pesantren	NA	NA	NA
Kota Kediri	2 574	19 657	7,64

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018**
Table **Rice Equivalent Production by Sub District in Kediri Municipality, 2018**

Kecamatan Sub District	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Mojoroto	NA	NA
Kota	NA	NA
Pesantren	NA	NA
Kota Kediri	16 659	9 570

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018**
Production of Maize and Soybeans by Sub District in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Mojooroto	NA	NA
Kota	NA	NA
Pesantren	NA	NA
Kota Kediri	972,60	11,00

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kediri (ha), 2018
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kediri Municipality (ha), 2018

Kecamatan Sub District	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	509	-	509
Kota	257	-	257
Pesantren	1 088	-	1 088
Kota Kediri	1 854	-	1 854

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 5.1.5 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara tidak Diusahakan <i>Temporary Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	216	2	-
Kota	55	-	-
Pesantren	274	-	699
Kota Kediri	545	2	699

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 5.1.6 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2018
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
Mojoroto	910	-
Kota	582	-
Pesantren	254	-
Kota Kediri	1 746	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 5.1.7 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kediri (ha), 2018
Table *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kediri Municipality (ha), 2018*

Kecamatan Sub District	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojaroto	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kota	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Pesantren	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Kediri	972,60	4,80	6,90	-	4,90	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Kediri Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojaroto	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
Pesantren	1	-	5	11	-	-	-	-
Kota Kediri	1	-	5	11	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mojaroto	-	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
Pesantren	3,60	-	22,10	64,20	-	-	-	-
Kota Kediri	3,60	-	22,10	64,20	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mojoroto	-	-	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2015–2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Kediri Municipality, 2015–2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	1	1	-
Cabai	-	8	5	11
Terung	-	3	1	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2015–2018**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	4,30	3,60	-
Cabai	-	8,20	22,10	64,20
Terung	-	2,70	2,60	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jahe/ <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kota Kediri, 2015–2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2015–2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Laos/ <i>Lengkuas/Galangal</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indiant Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmenic</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Kediri, 2015–2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Kediri Municipality, 2015–2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Laos/ <i>Lengkuas/Galangal</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indiant Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmenic</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Sub District	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Kediri, 2017 dan 2018**
Table **Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Kediri Municipality, 2017 and 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojaroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	-	-
Kota	-	-	-	-
Pesantren	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kota Kediri, 2015–2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Kediri Municipality, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Kediri, 2015–2018
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Kediri Municipality, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	149,20	-	1,50	-	-	-
Kota	-	508,60	1,90	5,30	-	-
Pesantren	66,00	15,00	1,80	0,60	-	-
Kota Kediri	215,20	523,60	5,20	5,90	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mojaroto	1,50	2,80	-	-	-	-
Kota	5,00	7,80	7,40	8,20	-	-
Pesantren	17,60	13,00	25,50	16,50	-	-
Kota Kediri	24,10	23,60	32,90	24,70	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Kediri, 2015–2018
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Kediri Municipality, 2015–2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	-	431,90	215,20	523,60
Durian	-	0,20	5,20	5,90
Pisang	-	10,70	24,10	23,60
Pepaya	-	14,20	32,90	24,70

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Kediri Municipality, 2017 dan 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojaroto	-	-	6,00	6,00	-	-	-	-
Kota	-	-	1,00	1,00	-	-	-	-
Pesantren	-	-	11,50	8,00	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	18,50	15,00	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(14)	(15)
Mojoroto	-	-	242,85	239,20	-	-	-	-
Kota	-	-	174,80	151,10	-	-	-	-
Pesantren	-	-	1 013,90	1 022,45	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	1 431,55	1 412,75	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), di Kota Kediri 2017 dan 2018
Table *Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Kediri Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017 ^f	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mojoroto	-	-	25,00	120,00	-	-	-	-
Kota	-	-	10,00	106,50	-	-	-	-
Pesantren	-	-	131,92	227,80	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	166,92	454,30	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	<i>Kakao Cocoa</i>		<i>Tebu Sugar cane</i>		<i>Teh Tea</i>		<i>Tembakau Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(14)	(15)
Mojoroto	-	-	111,58	170,82	-	-	-	-
Kota	-	-	92,40	110,20	-	-	-	-
Pesantren	-	-	507,94	862,75	-	-	-	-
Kota Kediri	-	-	711,92	1 143,77	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

5.4 PETERNAKAN/HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kediri, 2018
Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mojoroto	26	1 323	14	6	1 353	1 687	-
Kota	32	331	68	-	693	358	-
Pesantren	44	2 728	-	-	767	347	-
Kota Kediri	102	4 382	82	6	2 813	2 392	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kediri, 2018
Table *Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Kediri Municipality, 2018*

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	9 740	-	86 000	1 100
Kota	10 095	-	44 000	3 000
Pesantren	42 373	10 200	87 000	3 758
Kota Kediri	62 208	10 200	217 000	7 858

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Kediri, 2014-2018
Table *Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2014-2018*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	5 102	6 528	6 208	5 116	5 764
2.	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-
3.	Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-	-	-
4.	Kambing/ <i>Goat</i>	10 966	12 192	13 907	12 559	15 339
5.	Domba/ <i>Sheep</i>	893	1 205	1 343	1 312	2 065
6.	Babi/ <i>Pig</i>	1 096	1 095	1 095	950	728
Kota Kediri		18 057	21 020	22 553	19 937	23 896

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri/*Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI | 6

MINING AND ENERGY

Jumlah daya listrik terpasang
pada tahun 2018 mencapai

188 831 kW

*The amount of electric power
installed in 2018 reached*

Jumlah pelanggan PDAM tahun 2018
mencapai 14 235 pelanggan

The number of PDAM customers in 2018 reached 14,235 customers

3,11%



PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
4. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
5. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang:
 - Makanan
 - Minuman
 - Pengolahan Tembakau
 - Tekstil
 - Pakaian jadi
 - Kulit, barang dari kulit dan alas kaki
 - Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
 - Kertas dan barang dari kertas

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
3. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
4. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
5. *Classification of Large and Medium Manufacturing Establishment:*
 - *Food*
 - *Beverages*
 - *Tobacco Processing*
 - *Textiles*
 - *Wearing apparel*
 - *Tanning, dressing of leather and footwear*
 - *Wood, products of wood and cork except furniture and wickerwork from bamboo, rattan etc.*

MINING AND ENERGY

- Pencetakan dan reproduksi media rekaman
 - Produk dari Batu bara dan pengilangan minyak bumi
 - Bahan Kimia dan barang- barang dari bahan kimia
 - Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
 - Karet, barang dari karet dan plastik
 - Barang galian bukan logam
 - Logam dasar
 - Barang logam, bukan mesin dan peralatannya.
 - Komputer, barang elektronik dan optik
 - Peralatan Listrik
 - Mesin dan Perlengkapannya
 - Kendaraan Bermotor, trailer dan Semi Trailer
 - Alat Angkutan Lainnya
 - Furnitur
 - Pengolahan Lainnya
 - Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
6. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
7. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan
- *Paper and paper products*
 - *Printing and reproduction of recorded media*
 - *Products from Coal and petroleum refining*
 - *Chemical materials and chemical products*
 - *Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine*
 - *Rubber, rubber products and plastics*
 - *Other non-metallic mineral products*
 - *Basic metals*
 - *Metal goods, except machinery and equipment*
 - *Computers, electronics and optics*
 - *Electrical equipment*
 - *Machinery and equipment*
 - *Motor vehicles, trailers and semi-trailers*
 - *Other transport equipment*
 - *Furniture*
 - *Manufacturing nec*
 - *Service repair and installation of machinery and equipment*
6. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
7. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record*

mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

8. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

8. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

<https://kedirikota.bps.go.id>

ULASAN

Energi

Menurut data PDAM jumlah pelanggan air di Kota Kediri tahun 2018 terdapat 14.235 pelanggan. Golongan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga dan instansi pemerintah. Jumlah pelanggan rumah tangga mencapai 13.067 pelanggan sedangkan instansi pemerintah 597 pelanggan.

Volume air yang disalurkan ke seluruh golongan pelanggan adalah 2,94 juta m³. Nilai dari air yang disalurkan tersebut adalah 11,58 miliar rupiah.

Jumlah pelanggan listrik tahun 2018 di Kota Kediri mencapai 89.384 pelanggan, meningkat 3,11 persen dibanding tahun sebelumnya.

Daya terpasang pada tahun 2018 sebesar 188.831 KW. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 3,80 persen dibanding tahun 2017. Produksi listrik naik 6,25 persen atau dari 343.877.153,31 KWh menjadi 365.370.793,12 KWh. Sementara itu produksi listrik yang susut/hilang 30.922.548,12 KWh.

Industri

Menurut data dari Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri jumlah perusahaan industri di Kota Kediri tahun 2018 sebanyak 376 perusahaan. Klasifikasi industri pengolahan di Kota Kediri didominasi oleh makanan yaitu sebanyak 193 unit. Industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan menduduki peringkat kedua dengan jumlah 135 unit.

Industri pengolahan di Kota Kediri mampu menyerap 36.777 tenaga kerja.

DESCRIPTION

Energy

According to PDAM data, the number of water customers in Kediri in 2018 there were 14,235 subscribers. Most classes of customers are households and government institution. The number of subscribers reached 13,067 household customers while 597 government institution customers.

The volume of water that is distributed to all classes of customers is 2.94 million m³. The value of the water delivered is 11.58 billion rupiahs.

The number of electricity customers in 2018 in the Kediri Municipality reached 89,384 customers, an increase of 3.11 percent over the previous year.

Installed power in 2018 amounted to 188,831 KW. This figure shows an increase of 3.80 percent compared to 2017. Electricity production increased 6.25 percent or from 343,877,153.31 KWh to 365,370,793.12 KWh. Meanwhile, the production of electricity shrinkage/lost 30,922,548.12 KWh.

Industry

According to data from the Trade and Industry Office of Kediri Municipality, the number of industrial enterprises in Kediri Municipality in 2018 were 376 companies. The classification of processing industries in Kediri Municipality dominated by food as many as 193 units. The repair and installation of machinery and equipment industry ranks second in the number of 135 units.

Processing industry in Kediri Municipality was able to absorb 36,777

Pengolahan tembakau adalah klasifikasi industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yaitu 33.346 tenaga kerja (90,67%). Industri makanan mampu menyerap 1.693 tenaga kerja (4,60%).

Dilihat dari nilai produksi, klasifikasi industri tembakau menduduki peringkat pertama dengan nilai 103,96 triliun rupiah. Sementara itu nilai produksi industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan adalah 261,23 miliar rupiah.

workers. The industry of tobacco products was the most labor-intensive, ie 33,346 workers (90.64%). The food industry was able to absorb 1,693 workers (4.60%).

From the view of production value, the tobacco products industry classification ranked first with a value of 103.96 trillion rupiah. Meanwhile industrial production value of the repair and installation of machinery and equipment industry is 261.23 billion rupiah.

<https://kedirikota.bps.go.id>

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Kediri Municipality, 2018

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	NA	NA	NA	NA	NA
Kota	NA	NA	NA	NA	NA
Pesantren	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Kediri	188 831,00	365 370 793,12	334 448 245,00	-	30 922 548,12

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Jatim Area Kediri/PT PLN (Persero) Jatim Distribution Kediri Area

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2014–2018
Table *Number of Electricity Customers by Sub District in Kediri Municipality, 2014–2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mojoroto	NA	NA	NA	NA	NA
Kota	NA	NA	NA	NA	NA
Pesantren	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Kediri	78 702	81 995	84 265	86 688	89 384

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Distribusi Jatim Area Kediri/PT PLN (Persero) Jatim Distribution Kediri Area

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Table *Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Kediri Municipality, 2018*

Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mojoroto	NA	NA	NA
Kota	NA	NA	NA
Pesantren	NA	NA	NA
Kota Kediri	14 235	2 942 559	11 576 979 000

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kediri/Regional Water Utility Company of Kediri Municipality

Tabel 6.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2018
Table *Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Kediri Municipality, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	209	140 258	326 559 200
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	13 067	2 279 573	8 257 309 400
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	597	417 575	2 471 750 700
Niaga/ <i>Trade</i>	362	105 153	521 319 700
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Kota Kediri	14 235	2 942 559	11 576 979 000

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kediri/*Regional Water Utility Company of Kediri Municipality*

Tabel 6.5 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2018
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Kediri Municipality, 2018

<i>Klasifikasi Industri</i> <i>Industrial Classification</i>	<i>Perusahaan</i> <i>Establishments</i>	<i>Tenaga Kerja</i> <i>Employee</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>(ribu Rp)</i> <i>Production Value</i> <i>(thousand Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Makanan <i>Food</i>	193	1 693	143 896 970
11 Minuman <i>Beverage</i>	47	211	5 885 970
12 Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	1	33 346	103 961 075 000
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of</i> <i>Machinery and Equipment</i>	135	1 527	261 226 420
Kota Kediri	376	36 777	104 372 084 360

Sumber/Source: Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri/Trade and Industry Office of Kediri Municipality

PARIWISATA | 7

TOURISM



Jumlah hotel di Kota Kediri pada tahun 2018
masih tetap, sejumlah 30 hotel

The number of hotels in Kediri City in 2018 still same, 30 hotels



Jumlah rumah makan/restoran
pada tahun 2018 meningkat

Number of restaurants in 2018 an increase

167%

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that*

pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Sektor jasa akomodasi di Kota Kediri pada tahun 2018 cenderung tetap dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pada tahun ini jumlah hotel tidak berubah, namun pada kenyataannya ada hotel yang tutup serta hotel yang baru muncul. Jumlah hotel di Kota Kediri pada tahun 2018 tetap sebanyak 30 unit hotel.

Terdapat 30 penyedia jasa akomodasi yang tersedia di Kota Kediri pada tahun 2018, 5 diantaranya adalah berada di Kecamatan Mojojoto, 20 hotel di kecamatan Kota dan 5 hotel berada di Kecamatan Pesantren. Total jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2018 sebanyak 1.205 unit atau menurun 0,17 persen dibanding tahun 2017 dan jumlah tempat tidur sebanyak 1.679 unit atau menurun 0,30 persen dibanding tahun 2017.

Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri, pada tahun 2018 terdapat sebanyak 83 rumah makan/restoran yang terdaftar, 10 diantaranya berada di Kecamatan Mojojoto, 70 rumah makan/restoran di Kecamatan Kota, dan 3 rumah makan/restoran berada di Kecamatan Pesantren. Pertumbuhan jumlah rumah makan/restoran terdaftar ini sangat signifikan dibanding tahun lalu, yang hanya mencapai 31 rumah makan/restoran.

DESCRIPTION

The accommodation service sector in Kediri Municipality in 2018 tends to remain stable compared to the year before. Although this year the number of hotels has not changed, in reality there are hotels that are closed as well as hotels that have just appeared. The number of hotels in Kediri Municipality in 2018 remained at 30 hotel units.

There were 30 accommodation service providers available in Kediri Municipality in 2018, 5 of which are located in Mojojoto Subdistrict, 20 hotels in Kota Subdistrict and 5 hotels are located in Pesantren Subdistrict. Total number of rooms were available about 1,205 units or decreased 0.17 percent than 2017 and numbers of beds were 1,679 units or decreased 0.30 percent compared with 2017.

Based on data from Capital Investment and One-Door Intergrated Service of Kediri Municipality, in 2018 there were 83 registered restaurants, 10 of which were in Mojojoto Subdistrict, 70 restaurants in Kota Sundistrict, and 3 restaurants were in Pesantren Sundistrict. The growth in the number of registered restaurants is very significant compared to last year, which only reached 31 restaurants.

Tabel 7.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 dan 2018
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017 ^r	2018	2017 ^r	2018	2017 ^r	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mojoroto	4	5	97	107	147	167
Kota	22	20	980	948	1 366	1 301
Pesantren	4	5	130	150	171	211
Kota Kediri	30	30	1 207	1 205	1 684	1 679

Sumber/Source: BPS Kota Kediri/ BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 7.2 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2015–2018
Table *Number of Restaurants by Sub District in Kediri Municipality, 2015–2018*

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mojoroto	15	24	8	10
Kota	15	7	21	70
Pesantren	8	11	2	3
Kota Kediri	38	42	31	83

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri/*Capital Investment and One-Door Intergrated Service of Kediri Municipality*

SISTEM NERACA NASIONAL | 8

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS



3 Kategori Ekonomi terbesar di Kota Kediri *3 biggest economy categories in Kediri Municipality*

- 1 Industri Pengolahan (81,17%)
Manufacturing
- 2 Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (9,79%)
*Wholesale and Retail Trade;
Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- 3 Informasi dan Komunikasi (1,78%)
Information and Communication

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi

added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption*

LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif

expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods*

ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services*

bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Kediri tahun 2018 senilai 128.293,41 miliar rupiah. Kategori Industri Pengolahan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kota Kediri. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kota Kediri mencapai 81,17 persen. Pada peringkat kedua adalah kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan sumbangan 9,79 persen. Kategori Informasi dan Komunikasi menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 1,78 persen.

Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kota Kediri tahun 2018 adalah 5,42 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 6,99 persen adalah pada kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Dari sisi pengeluaran, selama periode 2014-2018, PDRB Kota Kediri jika dikurangi dengan besarnya ekspor neto (E) atau hanya khusus kelompok pengeluaran dan inventori (*stock*), seperti kabupaten/kota lainnya yang sebagian besar pengeluaran digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (PK-RT). Konsumsi rumah tangga mencapai sekitar 43,62 persen. Selain itu Pengeluaran untuk akitvitas pembentukan modal (PMTB) juga mempunyai kontribusi yang relatif besar, yakni sekitar 45,38 persen.

DESCRIPTION

GDRP based on current price of Kediri Municipality in 2018 is about 128,293.41 billion rupiahs. The manufacturing category still has he most share on GDRP in Kediri City, i.e 81.17 percent. The second rank was the category of wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles with a contribution of 9.79 percent. Information and telecommunication category was the third rank with a contribution of 1.78 percent.

GDRP based on constant price based on the year 2010 was used for capturing the growth of GDRP and the components. GDRP based on constant price, the GRDP growth rate in 2018 was 5.42 percent than the year before. The highest growth was 6.99 percent on Human Health and Social Work Activities category.

In terms of expenditure, during the 2014-2018 period, the Kediri Municipality's GRDP, if reduced by the amount of net exports (E) or only the expenditure and inventory group (stock), such as other districts/municipalities where most of the expenditure is used to meet household final consumption needs (PK-RT). Household consumption reached around 43.62 percent. In addition, expenditures for capital formation activities (PMTB) also have a relatively large contribution, which is around 45.38 percent.

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2014–2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^r
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	243,24	272,15	288,66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,04	0,04	0,04
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	71 662,73	78 253,05	86 758,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,16	7,92	8,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,42	18,51	20,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 625,57	1 781,35	1 974,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8 070,37	8 783,15	9 865,92
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	349,10	392,52	435,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 255,40	1 433,06	1 642,01
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 706,97	1 855,19	2 057,20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	823,27	913,86	1 004,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	357,39	400,66	437,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	166,95	182,78	204,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	320,01	339,36	368,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	674,65	752,99	813,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	140,84	156,55	171,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	283,04	322,10	345,93
A	Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar Gross Value Added At Basic Price	NA	NA	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk Taxes Less Subsidies on Products	NA	NA	NA
C	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	87 704,15	95 865,24	106 396,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha Industry		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	297,76	304,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,04	0,04
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	93 995,90	104 129,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,92	10,71
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	21,55	22,93
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 148,17	2 261,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11 359,46	12 558,86
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	494,96	546,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 881,67	2 149,71
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2 181,37	2 277,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 095,33	1 194,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	477,72	512,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	238,36	262,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	401,67	452,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	882,31	989,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	194,02	214,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	380,00	406,73
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar Gross Value Added At Basic Price	NA	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk Taxes Less Subsidies on Products	NA	NA
C	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	116 060,22	128 293,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2014–2018
Table **8.2** **Produk Domestik Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2014–2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^r
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	181,08	185,65	189,21
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,03	0,03	0,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	55.465,96	58.453,64	61.617,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,84	7,89	8,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,39	15,92	16,48
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.293,88	1.330,18	1.383,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.952,27	7.296,29	7.737,11
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	288,62	304,40	323,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.025,17	1.100,36	1.187,68
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1.696,31	1.818,75	1.962,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	655,47	687,06	720,85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	331,66	349,18	369,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	139,39	148,54	158,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	265,03	274,09	282,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	538,85	575,40	611,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	122,12	131,11	140,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	253,83	267,02	280,64
A	Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar Gross Value Added At Basic Price	NA	NA	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk Taxes Less Subsidies on Products	NA	NA	NA
C	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	69 232,89	72 945,53	76 988,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Lapangan Usaha Industry		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	189,83	192,93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,03	0,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	64 518,54	67 989,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,21	8,46
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,06	17,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 427,47	1 495,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8 416,75	8 954,33
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	347,53	371,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 285,96	1 347,39
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2 037,20	2 116,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	752,32	795,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	391,71	402,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	168,43	177,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	290,46	308,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	650,63	691,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	149,90	160,38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	294,12	305,50
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA	NA
C	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	80 946,16	85 335,96

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 8.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kediri, 2014–2018**
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Kediri Municipality, 2014–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^r
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,28	0,28	0,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	81,71	81,63	81,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,85	1,86	1,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,20	9,16	9,27
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	0,40	0,41	0,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,43	1,49	1,54
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,95	1,94	1,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,94	0,95	0,94
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,41	0,42	0,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,19	0,19	0,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,36	0,35	0,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,77	0,79	0,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,16	0,16	0,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,32	0,34	0,33
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA	NA	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA	NA	NA
C	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,26	0,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	80,99	81,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,85	1,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,79	9,79
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	0,43	0,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,62	1,68
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,88	1,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,94	0,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,41	0,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,21	0,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,35	0,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,76	0,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,17	0,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,33	0,32
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA	NA
C	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kota Kediri, 2014–2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Kediri Municipality, 2014–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^r
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,78	2,53	1,91
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,98	-0,98	-0,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,13	5,39	5,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,64	0,67	1,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,83	3,43	3,53
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,38	2,81	4,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,57	4,95	6,04
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,99	5,47	6,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,61	7,34	7,94
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7,22	7,22	7,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,80	4,82	4,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,98	5,28	5,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,24	6,56	6,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,20	3,42	2,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,16	6,78	6,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,88	7,36	6,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,89	5,20	5,10
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA	NA	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA	NA	NA
C	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,85	5,36	5,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Lapangan Usaha Industry		2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,33	1,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,96	-0,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,71	5,38
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,36	3,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,53	3,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,18	4,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,78	6,39
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,59	6,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,28	4,78
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,79	3,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,37	5,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,95	2,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,51	5,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,97	6,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,39	6,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,94	6,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,80	3,87
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA	NA
C	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,14	5,42

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2014–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^f
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	15 552,25	16 509,1	17 996,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	185,41	192,18	211,51
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 344,79	1 437,1	1 388,66
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	16 010,98	16 899,88	18 497,6
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	4 232,56	4 540,34	2 873,46
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	74 174,71	77 690,28	88 783,87
<i>Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/Less: Import of Goods and Services</i>	23 796,57	21 403,64	23 355,56
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	87 704,15	95 865,24	106 396,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	19 370,23	20 823,58
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	226,65	247,03
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 511,68	1 656,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20 494,81	21 665,34
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	3 013,35	3 344,94
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	97 577,01	110 487,76
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	26 133,5	29 932,03
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	116 060,22	128 293,41

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/*BPS - Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 8.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kota Kediri, 2014–2018**
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Kediri Municipality, 2014–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 609,57	13 174,83	13 773,56
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	137,68	131,22	138,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 044,55	1 062,86	974,01
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	13 160,12	13 830,23	14 498,57
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2 360,41	2 524,16	1 487,23
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	57 573,17	58 298,41	63 188,56
<u>Dikurangi:</u> Impor Barang dan Jasa/ <u>Less:</u> <i>Import of Goods and Services</i>	17 652,62	16 076,17	17 072,19
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	69 232,89	72 945,53	76 988,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 377,46	14 962,84
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	141,89	149,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 008,87	1 055,08
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	15 418,01	15 941,92
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 544,81	1 573,72
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	66 463,64	70 730,03
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	18 008,52	19 077,11
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	80 946,16	85 335,96

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Kediri/*BPS - Statistics of Kediri Municipality*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI
BPS - Statistics of Kediri Municipality
Jln. Penanggungan 14G Kediri
Telp/Fax: (0354) 773238
Email: bps3571@bps.go.id

ISSN 0215-5958

